



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.2224>

Vol. 8 No. 2 (2025)
pp. 1947-1960

Research Article

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kecamatan Negeri Katon

Nadia Anggraeni¹, Lella Anitsa², Esty Apridasari³, Berwin Anggara⁴

1. Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail: Nadiaanggraeni2328@gmail.com 
2. Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail: lellaanita@metrouniv.ac.id
3. Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail: estyapridasari27@gmail.com
4. Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail: berwinanggara@metrouniv.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 25, 2025
Accepted : May 12, 2025

Revised : April 27, 2025
Avalable online : June 15, 2025

How to Cite: Nadia Anggraeni, Lella Anitsa, Esty Apridasari and Berwin Anggara (2025) "The Influence of Education Level and Accounting Understanding on the Quality of Financial Reports of MSMEs in Negeri Katon District", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1947–1960. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.2224.

The Influence of Education Level and Accounting Understanding on the Quality of Financial Reports of MSMEs in Negeri Katon District

Abstract. This research examines the influence of education level and understanding of accounting on the quality of UMKM financial reports. This research was conducted in Negeri Katon District using data on the number of UMKM in Negeri Katon District. The sampling method uses purposive sampling, namely using certain criteria to determine the number of samples to be studied. The relationship or influence between variables is explained using descriptive statistical test methods. The research results show that the level of education and understanding of accounting have a significant effect on the quality of UMKM financial reports in Negeri Katon District.

Keywords: Education Level, Understanding Of Accounting, Quality Of UMKM Financial Reports.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Negeri Katon. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Hubungan atau pengaruh antar variable dijelaskan dengan metode uji statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Negeri Katon.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, UMKM dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan tatanan perekonomian nasional yang adil, maju, dan seimbang; memperkuat dan memperluas kemampuannya agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; serta memperluas kontribusinya terhadap pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan penanggulangan kemiskinan.¹ Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan UMKM.

Para pengusaha, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya mendasarkan keputusan mereka pada laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Namun, pada kenyataannya, sejumlah besar UMKM masih menghasilkan laporan keuangan yang tidak memadai. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya pemahaman dan edukasi akuntansi para pengusaha UMKM.² UMKM dapat mencatat transaksi keuangan secara akurat, membuat laporan keuangan yang akurat, dan

¹ Indah Suryati, "Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.1 (2021)

² Thazya Syal Syah Dhila Poetri, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (*Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang*, 2022)

mengevaluasi kinerja keuangan jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi yang buruk dapat mengakibatkan laporan keuangan yang keliru, kesalahan dalam pencatatan, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan.

Selama empat tahun terakhir, Kabupaten Negeri Katon mengalami pertumbuhan UMKM yang pesat. Hal ini terlihat dari data jumlah UMKM di Kabupaten Negeri Katon dari tahun 2021 hingga 2024.³ :

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kecamatan Negeri Katon Tahun 2021-2024

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2021	1.437
2	2022	1.520
3	2023	1.603
4	2024	1.614

Sumber: Dinas Koperasi,UMKM Kabupaten Pesawaran 2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Negeri Katon mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, khususnya pada tahun 2021-2022 pasca berakhirnya pandemi Covid-19. Perkembangan UMKM menjadi isu yang sangat strategis karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan potensi besar yang dimiliki, UMKM di Kecamatan ini berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan, mengingat sebagian besar penduduk bergantung pada sektor ini. Namun, UMKM di Kecamatan Negeri Katon menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pemahaman akuntansi.

Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal personel maupun teknologi, juga berkontribusi pada kesulitan menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Untuk mengatasi masalah ini penerapan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi sangat penting. Berdasarkan hasil survey terdapat 80 UMKM di Kecamatan Negeri Katon, dimana 50 sudah menggunakan komputersasi dan 30 belum menggunakan system komputersasi atau masih menggunakan sistem manual⁴ .

Banyak peneliti terdahulu yang telah meneliti kualitas pelaporan keuangan di UMKM berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut. Menurut penelitian Tyas Indriyani, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan dengan pemahaman tentang akuntansi.⁵ Namun, temuan penelitian Maulana dan Ana

³ Dinas Koperasi ,Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Pesawaran. (2022) Data UMKM Kabupaten Pesawaran, n.d.

⁴ Hasil survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Desember 2024

⁵ Tyas Indriyani, "Pengaruh tingkat pendidikan,pemahaman akuntansi,skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2024

menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak banyak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi.⁶ Selain itu, hasil penelitian Nur Hikmah menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.⁷ Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Ika Widyaningrum dan Agus Purwanto yang tidak menemukan hubungan antara tingkat pendidikan dengan mutu laporan keuangan.⁸

Melihat konteks tersebut, para akademisi tertarik untuk meneliti bagaimana pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan mempengaruhi mutu laporan keuangan UMKM di Kabupaten Negeri Katon.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan UMKM berisi data akuntansi yang sangat penting bagi kinerja perusahaan, karena manajemen usaha kecil dan menengah (UMKM) menggunakan data keuangan untuk menginformasikan keputusan ekonomi. Rencana, laporan laba rugi, laporan perubahan keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk laporan posisi arus kas), catatan dan laporan, dan penjelasan material yang berfungsi sebagai penjelasan komponen tertentu dari laporan sering kali disertakan dalam laporan keuangan komprehensif. Metrik yang dikembangkan Hery tentang relevansi, ketergantungan, keterbandingan, dan pemahaman digunakan untuk mengukur kualitas pelaporan keuangan.⁹

Tingkat Pendidikan

Dalam pengertian mentalitas yang kuat, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok individu untuk menjadi dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih tinggi. Berdasarkan tingkat pendidikannya, seseorang dikatakan berada dalam keadaan di mana departemen pendidikan telah menyelenggarakan pendidikan formal dalam upaya membantunya mengembangkan potensinya, yang meliputi kecerdasan, pengendalian diri, dan keterampilan yang akan dibutuhkannya. Baik pendidikan formal maupun informal merupakan indikator pencapaian pendidikan.¹⁰

Pemahaman akuntansi

⁶ Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, Indah Puspitosarie” Pengaruh pemahaman akuntansi, system informasi akuntansi, dan system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2023

⁷ Nurhikmah, Mattoasi, Hais Dama,” Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan” *Journal of Management Business*, 2024

⁸ Ika Widyaningrum dan Agus Purwanto” Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Journal of Accounting*, Vol 11, no.4 tahun 2022, halaman 1-12

⁹ Hery. Analisis Laporan Keuangan-Integrated Comprehensive. 2021 (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia

¹⁰ Hendrayani, pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Pd pasar Makasar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economicx*. 8(1) 1-12. 2020

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menjalankan proses akuntansi, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan. Seseorang dikatakan memahami akuntansi jika mampu membuat laporan keuangan dan menyelesaikan proses pembukuan sesuai dengan standar dan prinsip yang relevan. Berdasarkan penjelasan tersebut, tiga tahap teori siklus akuntansi pencatatan, peringkasan, dan pelaporan dapat digunakan untuk menentukan dimensi pemahaman akuntansi.¹¹

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan setiap orang dan tujuan yang harus dipenuhi dan dikembangkan merupakan contoh bagaimana tingkat pendidikan memengaruhi pembelajaran. Perolehan kemampuan umum yang melengkapi tujuan pelaku UMKM dapat difasilitasi oleh latar belakang pendidikan seseorang. Penelitian Tasya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh pencapaian pendidikan.¹² Tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan setiap orang dan tujuan yang harus dipenuhi serta dikembangkan merupakan contoh bagaimana jenjang pendidikan mempengaruhi pembelajaran. Perolehan keterampilan umum yang melengkapi tujuan pelaku UMKM dapat difasilitasi oleh latar belakang pendidikan seseorang. Penelitian Tasya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh capaian pendidikan.

H1: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Tingkat pemahaman seseorang ditentukan oleh seberapa baik ia memahami apa yang telah dipelajarinya, dalam hal ini memiliki hubungan dengan ilmu akuntansi. Kualitas pemahaman seseorang terhadap akuntansi dapat dinilai tidak hanya berdasarkan teorinya saja tetapi juga sejauh mana ia mampu memahami konsep tersebut. Apabila informasi akuntansi yang dimilikinya selama ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, atau dengan kata lain apabila dapat diaplikasikan dalam dunia nyata, maka individu tersebut dikatakan telah menguasai atau memahami akuntansi. Temuan penelitian Tyas Indriani menunjukkan bahwa mutu laporan keuangan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini

¹¹ (Teguh Erawati dan Lisna Setyaningrum, Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9 No. 1 2337-7852 2021)

¹² Olivia Tasya Kurnia dan Rika Puspita Sari. Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di kota Surabaya . 2021

dapat dinyatakan sebagai berikut, yang diambil dari penelitian sebelumnya dan uraian di atas:

H₂: Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan pelaporan keuangan yang berkualitas lebih tinggi. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan meningkat seiring dengan pencapaian akademis dan pengetahuan akuntansi. Hal ini konsisten dengan penelitian oleh Tasya dan Puspita yang menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut, yang diambil dari penelitian sebelumnya dan uraian di atas:

H₃: Tingkat pendidikan dan Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 22 pertanyaan atau pernyataan dimana masing-masing variabel laporan keuangan yang terdiri dari 12 pertanyaan, variabel tingkat pendidikan 6 pertanyaan dan pemahaman akuntansi 4 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1-5.

Pada penelitian ini populasi berjumlah 1.614 UMKM yang tersebar di Kecamatan Negeri Katon. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria (1) UMKM yang telah beroperasi minimal 2 tahun, (2) UMKM yang memiliki laporan keuangan minimal laporan arus kas baik formal maupun sederhana. (3) pemilik atau pengelola keuangan UMKM memiliki tingkat pendidikan minimal SMA atau sederajat. Sehingga diperoleh sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria adalah 80 UMKM. Alat analisis yang digunakan dalam metode statistika dengan SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Jika pertanyaan kuesioner dapat mengidentifikasi variabel yang akan diukur, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Dengan memeriksa nilai r yang dihitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, seseorang dapat menentukan uji validitas. Setiap item pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai r yang ditentukan $> r$ tabel atau $\text{sig} < 0,05$, sesuai dengan hasil uji validitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap item pernyataan adalah benar.

2. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Allpha > 0,5 menunjukkan bahwa kuesioner dianggap reliabel jika respons responden tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut hasil uji reliabilitas penelitian ini, setiap variabel memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap variabel dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Regresi diuji menggunakan uji normalitas, yang menentukan apakah variabel independen dan dependen terdistribusi secara teratur. Uji ini menunjukkan distribusi data normal jika tingkat signifikansi lebih tinggi dari alpha 5%.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std.	4.04876731
Most Extreme Differences	Deviation	.192
	Absolute	.192
Telst Statistic	Positive	-.161
Asymp. Slig. (2-tailed)	Negative	.192
		.000 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Keterkaitan antara masing-masing variabel yang menjelaskan model regresi diperiksa menggunakan uji multikolinearitas. Dengan memeriksa nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor), maka dapat dilakukan uji multikolinearitas. Nilai toleransi < 0,10 atau ekuivalen dengan nilai VIF > 10 merupakan nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel-variabel dalam model regresi apabila nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model 1		Collinearity Statistics	VIF
	X1	Tolerance	3.914
	X2	.256	3.914
		.256	

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil Multikoleniaritas tersebut, semua variabel memiliki nilai toleransi > 0,10 atau nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa uji tersebut lolos atau tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot antara nilai-nilai yang diharapkan dari variabel-variabel independen dan variabel-variabel dependen dapat diperiksa untuk memastikan apakah suatu model penelitian menunjukkan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dinyatakan lulus jika nilai sig lebih besar dari 0,05; jika kurang dari 0,05, maka uji tersebut dinyatakan gagal atau belum lolos.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Modell	Unstandard Coeficient		Standard Coeficient	t	Slig
	B	Stld. Erlror	Belta		
(Contans)	2.765	2.023		1.366	.176
X1	2.064	.297	-.733	8.757	.000
X2	-.821	.319	-.215	2.572	.012

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dlapat dikatakan balhwa pengujian lolos atau tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Metode statistik untuk mengidentifikasi pola korelasi dalam residual model regresi adalah uji autokorelasi. Hubungan antara nilai residual dari satu observasi dan nilai residual dari observasi lain disebut dalam konteks ini sebagai autokorelasi. Autokorelasi hadir ketika DW kurang dari dL atau lebih besar dari 4 dL. Dalam hal $dU < DW < 4 - dU$, autokorelasi tidak ada. Uji Durbin-Watson tidak dapat

menentukan secara pasti apakah autokorelasi hadir jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$.¹³

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

Modell	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Dulrbin-Waltson
1	.926 ^a	.857	.853	4.09906	2.045

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui atau memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan beberapa uji regresi linier.

Tabel 5. Persamaan Regresi Linier Berganda

Modell		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	2.765
	Tingkat Pendidikan (X ₁)	2.604
	Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	.821

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) akan memiliki nilai dasar sebesar 2,765 jika tidak ada variabel Pengetahuan Akuntansi (X₁) dan Pengalaman Bisnis (X₂), sesuai dengan nilai koefisien konstan sebesar 2,765. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Y tetap pada level ini jika tidak ada penyebab yang berdampak. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X₁) memiliki koefisien beta sebesar 2,604. Dengan asumsi semua variabel lainnya tetap sama, penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 2,604 jika X₁ meningkat sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap sama. Di sisi lain, jika X₁ menurun sebesar satu satuan, Y juga akan turun sebesar jumlah yang sama, atau 2,604.

6. Hasil Uji t

¹³ Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2017), 109-10.

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variasi variabel dependen.

Tabel 6. Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Modell	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2.765	2.023		1.366	.176
Tingkat Pendidikan (X ₁)	2.604	.297	.733	8.757	.000
Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	.821	.319	.215	2.572	.012

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

a. Membandingkan antara p-value (sig.) dengan alpha (α). Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

1) Perbandingan P-Value dengan Alpha:

Untuk variabel X₁ (Tingkat Pendidikan): P-Value (0.000) < Alpha (0.05). Hasil ini signifikan secara statistik, sehingga kita menolak hipotesis nol dan menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Untuk variabel X₂ (Pengetahuan Akuntansi): P-Value (0.012) < Alpha (0.05). Hasil ini juga signifikan secara statistik, sehingga kita menolak hipotesis nol dan menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

2) Membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel dengan nilai t tabel. Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai t hitung untuk variabel Tingkat Pendidikan (X₁) adalah 8.757 dan untuk Pengetahuan Akuntansi (X₂) adalah 2.572. Dengan derajat kebebasan 27 dan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai t tabel adalah sekitar ± 2.052 . Karena nilai t hitung untuk kedua variabel lebih besar dari nilai t tabel, yaitu $|8.757| > |2.052|$ dan $|2.572| > |2.052|$, maka kita dapat menyimpulkan bahwa baik Tingkat Pendidikan maupun Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga hipotesis nol dapat ditolak.

7. Hasil Uji F

Variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara keseluruhan diidentifikasi menggunakan uji F. Untuk melakukan uji F, bandingkan F yang dihitung dengan tabel F dan tentukan tingkat signifikansinya. Variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor independen yang diambil bersama-sama jika sig < α (0,05). Faktor-faktor independen yang diambil bersama-

sama tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen jika $sig > \alpha (0,05)$.¹⁴ Hasil output terdapat pada tabel atau output ANOVA sebagai berikut:

Tabel 7. Persamaan Regresi Linier Berganda ANOVA^a

Modell	Sulm olf Squares	dlf	Mealn Sclare	F	Slig.
1Regression	8033.356	2	4016.678	239.055	.000 ^b
Residual	1344.186	80	16.802		
Total	9377.542	82			

Dengan tingkat signifikansi (nilai-p) sebesar 0,000, nilai (F_{hitung}) adalah 239,055, menurut temuan uji F yang ditunjukkan dalam keluaran ANOVA. Hipotesis nol, yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol, ditolak karena nilai-p secara signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen, penggunaan informasi akuntansi, secara signifikan dipengaruhi oleh setidaknya satu variabel independen, pengetahuan akuntansi dan pencapaian pendidikan. Hasilnya, model regresi ini dapat dianggap andal dan praktis untuk diterapkan dalam penelitian tambahan.

8. Hasil Uji R²

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan R² adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas data. Koefisien determinasi dapat dilihat dari adjusted R square dalam model regresi.

Tabel 8. Persamaan Regresi Linier Berganda Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	4.09906

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25

Nilai Adjusted R Square digunakan untuk menghitung besarnya koefisien determinasi (R²) dalam regresi linier berganda. Dengan nilai R² sebesar 0,857, variabel independen (tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi) dalam penelitian ini dapat menjelaskan sekitar 85,7% variabilitas variabel dependen Y (penggunaan informasi akuntansi). Sementara itu, faktor di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini menjelaskan sekitar 14,3% variasi Y.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

¹⁴ Pandoyo, Sofyan, *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data EvIEWS 9* (Bogor: IN MEDIA, 2018), 265-68.

Tingkat Pendidikan (X_1) secara signifikan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y), menurut hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS 25. Berdasarkan hasil uji t, nilai p variabel Tingkat Pendidikan adalah 0,000, yang lebih kecil dari alpha (α) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dan tingkat pendidikan berkorelasi positif secara signifikan.

Koefisien beta Tingkat Pendidikan adalah 2,604, yang berarti bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap sama, peningkatan satu unit dalam tingkat pendidikan akan menghasilkan peningkatan 2,604 unit dalam kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang berpendidikan lebih tinggi biasanya memberikan laporan keuangan dengan kualitas yang lebih tinggi. Temuan ini mendukung hipotesis sebelumnya bahwa pendidikan formal memengaruhi kapasitas seseorang untuk menyusun laporan keuangan secara efektif dan terbuka dengan memberikan informasi dan keterampilan penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengetahuan Akuntansi (X_2) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda. Hipotesis nol untuk variabel Pengetahuan Akuntansi juga dapat ditolak karena nilai p-nya adalah 0,012, yang juga berada di bawah kriteria signifikansi $\alpha = 0,05$.

Koefisien beta Pengetahuan Akuntansi adalah 0,821, yang berarti bahwa, dengan asumsi semua variabel lain tetap sama, peningkatan satu unit dalam pengetahuan akuntansi akan menghasilkan peningkatan 0,821 unit dalam kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi orang atau perusahaan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas terbaik. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan pada klaim bahwa manajer dan pemangku kepentingan lainnya, selain profesional di bidang tersebut, memerlukan pemahaman tentang akuntansi untuk membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang andal dan memahami bagaimana data tersebut memengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 adalah:

1. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Negeri Katon dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan.
2. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Negeri Katon dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan akuntansi.
3. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Negeri Katon dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama atau simultan.

SARAN

1. Diharapkan bagi para pelaku UMKM dapat menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif baik dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan yang sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dalam memahami akuntansi, mengikut sertakan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan demi mendukung kelancaran usaha pelaku UMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti skala usaha, peran teknologi informasi, umur perusahaan dan lain-lain agar hasil penelitian dapat di generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatus Zahriyah, dkk. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. 1 ed. Jember, 2021.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesawaran. *Data UMKM Kabupaten Pesawaran*. 2022
- Digdowniseiso. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS. 2017.
- Ernawati, dkk. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. 2024.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. 2020
- Ika, Widyaningrum dan Agus, Purwanto. Analisis penerapan SAK-EMKM, Perencanaan pajak, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Journal of Accounting*, Vol 11, no.4, halaman 1-12. 2022
- Indah Suryati. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makassar*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.1 2021.
- Mawar Maulana Nur, Ana Sopanah, Endah Puspitosarie. Universitas Widya Gama, Indonesia). *Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2023.
- Nurhikmah, Mattoasi, Hais Dama. *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan*. *Journal of Management Business*. 2024
- Mintarti, Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.
- Nisya, Firdaus, dkk. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah*. 2 Desember 2023.
- Olivia Tasya Kurnia dan Rika Puspita Sari. *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman*

akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM Studi kasus pada UMKM di Kota Surabaya. tahun 2021

Pandoyo, Sofyan. Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9. Bogor: IN MEDIA, 2018.

Thazya Syal Syah Dhila Poetri, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2022.

Teguh Erawati dan Lisna Setyaningrum, Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 9 No. 1 2337-7852 2021

Titin, dkk. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Saraka Mandiri Semesta Bogor. 16 2022.